

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang bank syariah terhadap minat menabung di perbankan syariah pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama September 2014 sampai dengan Juni 2015. Lima bulan pertama peneliti melakukan beberapa kegiatan persiapan yang berkaitan dengan pencarian teori, penyusunan instrumen, uji coba instrumen dan penyempurnaan instrumen. Kemudian lima bulan berikutnya digunakan untuk pengambilan data, analisis data, dan penulisan bahan seminar hasil penelitian.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Akuntansi

Universitas Negeri Jakarta yang beralamatkan di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Alasan diadakan penelitian di lokasi ini karena berdasarkan pengalaman peneliti melakukan observasi, peneliti menemukan bahwa minat dalam menabung di bank syariah masih rendah dan bagi peneliti sendiri, penelitian ini sebagai bentuk tanggung jawab peneliti dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional, untuk mengetahui pengaruh suatu variabel dengan variabel lain yang diteliti.

“Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti eksperimen)”³⁶

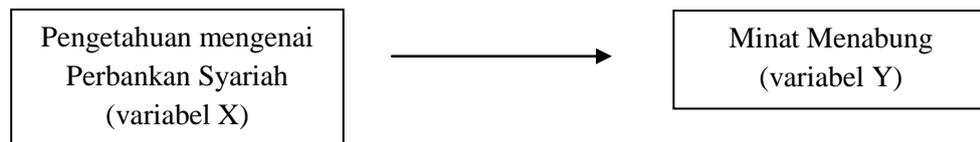
Pendekatan korelasi dipilih karena dengan pendekatan ini dapat dilihat pengaruh antara kedua variabel yaitu pengetahuan mengenai perbankan syariah sebagai variabel X dan minat menabung sebagai variabel Y..

1. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Pengetahuan tentang

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 6.

Perbankan Syariah) dengan variabel Y (Minat Menabung), maka konstelasi pengaruh antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

X : Variabel X (Pengetahuan tentang Perbankan Syariah)

Y : Variabel Y (Minat Menabung)

—————> : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Suharsimi menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek dalam penelitian.”³⁷ Pernyataan tersebut diperkuat oleh Sugiono yang menjelaskan pengertian populasi secara lebih lengkap yaitu “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Berdasarkan pernyataan kedua ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 173

dimana peneliti telah menetapkan kualitas dan karakteristik pada subjek tersebut untuk kemudian diteliti dan ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi. Sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 yang telah menempuh matakuliah akuntansi syariah, populasi ini dianggap terjangkau karena mahasiswa angkatan 2012 masih aktif mengikuti perkuliahan tatap muka di kampus. Populasi terjangkau adalah sebanyak 80 orang.

2. Sampling

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.”³⁸ Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud sampel adalah “sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.”³⁹ Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang dimiliki atau diteliti dan diambil dengan teknik atau cara-cara tertentu. Berdasarkan table Isaac dan Michael penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu pada tingkat kesalahan (*sampling error*) 5% maka diambil sampel berjumlah 65 mahasiswa konsentrasi pendidikan Akuntansi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling*, dengan

³⁸ *Ibid*, hal. 91

³⁹ Suharsimi, *Op. cit*, hal. 174

alasan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Peneliti menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* dikarenakan banyaknya subjek yang terdapat pada setiap konsentrasi tidak sama, oleh karena itu untuk memperoleh sampel yang representatif maka pengambilan subjek dari setiap konsentrasi di tentukan seimbang atau sebanding, disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok. Berikut ini adalah aturan mengenai pembagian jumlah sampel untuk tiap-tiap kelas⁴⁰.

Tabel III.1
Distribusi Jumlah Sampel
Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Keterangan	Pendidikan Akuntansi		Jumlah
	Reguler	Non Reguler	
Populasi	38	42	80
Sampel	31	34	65

Perhitungan :

Reguler : $(38/80) \times 100 = 47,5\% \times 65 = 30,87 = 31$

Non Regular : $(42/80) \times 100 = 52,5\% \times 65 = 34,12 = 34$

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk pengetahuan tentang perbankan syariah sebagai variabel bebas dan minat dalam menabung sebagai variabel terikat yaitu data primer

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), p.98

dengan menggunakan kuesioner atau angket. Data primer yang diperoleh peneliti digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh antara variabel independen (pengetahuan mengenai perbankan syariah) dengan variabel dependen (minat menabung). Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dengan skala likert.

1. Definisi Konseptual

Yang menjadi definisi konseptual dalam penelitian ini adalah

a. Variabel X (Pengetahuan tentang Perbankan Syariah)

Pengetahuan tentang perbankan syariah merupakan pengetahuan secara deklaratif maupun prosedural mengenai perbankan syariah.

b. Variabel Y (Minat Menabung)

Minat merupakan sesuatu dalam diri seseorang, yang memiliki ketertarikan pada sesuatu hal yang berkaitan dengan menabung dan mencurahkan perhatian lebih banyak pada sesuatu hal yang berkaitan erat dengan menabung.

2. Definisi Operasional

a. Variabel X (Pengetahuan tentang Perbankan Syariah)

Pengetahuan tentang perbankan syariah merupakan data primer yang dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu

pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural. Dengan Sub indikator dari pengetahuan deklaratif ialah fakta, pengetahuan teoritis, pengalaman pribadi dan kesukaan pribadi. Dan pengetahuan prosedural dengan sub indikator ialah cara melakukan sesuatu dan berbuat sesuatu. Pengetahuan ini diukur dengan skala likert dengan pertanyaan yang disesuaikan dengan indikator dan sub indikator dari pengetahuan perbankan syariah.

b. Variabel Y (Minat Menabung)

Minat ini merupakan data primer yang dapat diukur dengan beberapa indikator, yaitu minat dalam menabung adalah minat yang timbul dari dalam diri seseorang yang memiliki ketertarikan terhadap informasi menabung dan mencurahkan perhatian lebih banyak pada informasi menabung. Minat ini diukur dengan menggunakan skala likert dengan pernyataan yang disesuaikan dengan indikator dan sub indikator dari minat.

3. Kisi-Kisi Instrumen

a. Variabel X (Pengetahuan mengenai Perbankan Syariah)

Kisi-kisi instrumen pengetahuan tentang perbankan syariah yang disajikan peneliti meliputi indikator dan sub indikator dari pengetahuan perbankan syariah. Penyajian tersebut merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan perbankan syariah yang dipahami oleh mahasiswa.

Penyusunan kuesioner disajikan berdasarkan dengan tujuan memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis butir soal, serta dapat memberikan cerminan instrumen final nantinya. adalah sebagai berikut:

Tabel III.2

Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan tentang Perbankan Syariah

X	Indikator	Sub Indikator	Soal Uji Coba		Soal Setelah Uji Coba	
			+	-	+	-
Pengetahuan tentang Perbankan Syariah	Pengetahuan Deskriptif	Fakta	3, 5, 9, 11	7,13	3, 9, 11	7
		Pengetahuan Teoritis	15, 17, 19, 23	21, 25, 27	15, 17, 23	21, 25, 27
		Pengalaman Pribadi	29, 31, 33, 35, 37, 39, 41	1, 2, 4	29, 31, 33, 35, 39, 41	1, 2,
		Kesukaan Pribadi	6, 8, 10, 12, 14, 18, 20, 22, 24	16, 26	6, 8, 14, 24	16,
	Pengetahuan Prosedural	Cara Melakukan sesuatu	28, 30, 34	32	30	32
		Berbuat sesuatu	36, 38, 40	42	36, 38, 40	42

Sumber : data penelitian diolah (2015)

Pengetahuan mengenai perbankan syariah ini disajikan dalam skala likert, yang artinya untuk mengisi setiap butir pertanyaan, peneliti telah menyediakan alternatif jawaban. Setiap jawaban memiliki nilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya.

Djaali berpendapat bahwa skala Likert dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan⁴¹. Berikut ini adalah tabel penilaian skala likert:

Tabel III.3

Skala penilaian terhadap Pengetahuan mengenai Perbankan Syariah

No.	Pilihan jawaban	Positif	Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	R : Ragu-ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS: Sangat Tidak Setuju	1	5

b. Variabel Y (Minat Menabung)

Kisi-kisi instrumen minat menabung yang disajikan oleh peneliti meliputi indikator dan sub indikator dari minat dalam menabung. Penyajian tersebut merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya minat mahasiswa.

Penyusunan kuesioner berdasarkan indikator dan sub indikator dari variabel Y, minat menabung, yang dijabarkan dalam

⁴¹ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 28

kisi-kisi instrumen minat menabung mahasiswa adalah sebagai berikut :

Tabel III.4

Kisi-kisi Instrumen Minat Menabung

Y	Indikator	Sub Indikator	Soal Uji Coba		Soal Setelah Uji Coba	
			+	-	+	-
Minat dalam Menabung	Adanya Ketertarikan	Adanya Rasa Suka	6, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 33, 35, 37, 39	13, 15, 17	6, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 33, 35, 37, 39	15, 17
		Adanya Kesamaan Pendapat	1, 3, 5, 7, 9, 11, 36, 38, 40	30, 32, 34	1, 3, 5, 7, 9, 11, 36, 40	32
	Adanya Perhatian	Konsentrasi Diri	22, 24, 26, 28	18, 20	22, 24	-
		Tertuju Pada subjek tertentu	2, 8, 10, 14, 16	4, 12	2, 8, 10, 14	4, 12

Sumber : data penelitian diolah (2015)

Minat dalam menabung ini disajikan dalam skala likert, yang artinya untuk mengisi setiap butir pertanyaan, peneliti telah menyediakan alternatif jawaban. Setiap jawaban memiliki nilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya.

Djaali berpendapat bahwa skala Likert dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan⁴². Berikut ini adalah tabel penilaian skala likert:

⁴² Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 28.

Tabel III.5
Skala penilaian terhadap Minat Menabung

No.	Pilihan jawaban	Positif	Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	R : Ragu-ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS: Sangat Tidak Setuju	1	5

4. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validasi instrumen ini dilakukan dengan menghitung validitas instrumen dan menghitung reliabilitas instrumen yang telah dinyatakan valid. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik. Instrumen yang baik

tidak akan mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau *reliable* akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

a. Variabel X (Pengetahuan Mahasiswa mengenai Perbankan Syariah)

Proses pengembangan instrumen pengetahuan mengenai perbankan syariah dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner yang mengacu pada indikator-indikator variabel pengetahuan mengenai perbankan syariah, seperti pada tabel III.3.

1) Uji Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen variabel X (Pengetahuan mengenai Perbankan Syariah) dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Setiap butir pernyataan dari kuesioner disediakan 5 (lima) alternatif jawaban dengan memberi nilai 1-5 pada setiap butir pernyataan. Dengan instrumen ini responden menyatakan sikap tentang pernyataan yang diajukan dengan menunjuk jawaban yang telah ditentukan. Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan uji validitas. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan instrumen. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah menguji coba

instrumen pada 30 responden. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Berikut ini adalah rumus *product moment* yang digunakan untuk menghitung validitas instrumen:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum X_i^2)(\sum X_t^2)}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

$\sum X_i$ = Jumlah kuadrat skor dari X_i

$\sum X_t$ = Jumlah kuadrat skor dari X_t

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = .$ Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau *drop*.

Contoh perhitungan untuk soal pernyataan butir 1:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 x_t^2}} = \frac{74,33}{\sqrt{(3318,167)(10,67)}} = 0,395$$

Kriteria batas minimum pernyataan butir yang diterima adalah r tabel = 0,361. Apabila r hitung $>$ r tabel, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan di-*drop* atau tidak digunakan. Butir pernyataan 1 diatas dianggap valid karena r hitung $>$ r tabel (0,395 $>$ 0,361). Untuk butir-butir pernyataan selanjutnya dilakukan dengan perhitungan yang sama.

Dari 42 pernyataan, didapat 12 pernyataan yang *drop* atau sebesar 29% dan 30 pernyataan yang valid atau sebesar 71% dari seluruh pernyataan dan dinyatakan seluruh indikator terukur.

2) Uji Reabilitas Instrumen

Setelah mendapatkan kevalidan instrumen, langkah selanjutnya adalah menghitung realibilitas butir-butir pernyataan yang dikatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians total. Berikut ini adalah rumus *Alpha Cronbach* yang digunakan untuk menghitung realibilitas instrumen.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

S_i^2 = jumlah varians butir

S_t^2 = varians total

$$\begin{aligned} r_{ii} &= \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right) \\ &= \frac{30}{30-1} \left(1 - \frac{15,486}{110.606} \right) \\ &= 0,890 \end{aligned}$$

Dari hasil penghitungan, reliabilitas item diperoleh sebesar 89,90%. Hal ini menunjukkan tingkat reliabel yang tinggi.

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

b. Variabel Y (Minat Menabung)

Proses pengembangan instrumen variabel Y (Minat Menabung) dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Setiap butir pernyataan dari kuesioner disediakan 5 (lima) alternatif jawaban dengan memberi nilai 1-5 pada setiap butir pernyataan. Dengan instrumen ini responden

menyatakan sikap tentang pernyataan yang diajukan dengan menunjuk jawaban yang telah ditentukan. Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan uji validitas. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan instrumen. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah menguji coba instrumen pada 30 responden. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Proses pengembangan instrumen minat menabung dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner dengan pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel minat menabung, seperti pada table III.5.

1) Uji Validitas Instrumen

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung validitas instrumen:

$$r_{it} = \frac{\sum Y_i Y_t}{\sqrt{(\sum Y_i^2)(\sum Y_t^2)}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

$\sum Y_i$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i

$\sum Y_t$ = Jumlah kuadrat skor dari Y_t

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah r_{tabel} = . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau *drop*.

Contoh perhitungan untuk soal pernyataan butir 1:

$$r_{it} = \frac{\sum Y_i Y_t}{\sqrt{\sum Y_i^2 Y_t^2}} = \frac{66,40}{\sqrt{(2748,30)(11,87)}} = 0,368$$

Kriteria batas minimum pernyataan butir yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan di-*drop* atau tidak digunakan. Butir pernyataan 1 diatas dianggap valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,395 > 0,361$). Untuk butir-butir pernyataan selanjutnya dilakukan dengan perhitungan yang sama.

Dari 40 pernyataan, didapat 9 pernyataan yang *drop* atau sebesar 22% dan 30 pernyataan yang valid atau sebesar 78% dari seluruh pernyataan dan dinyatakan seluruh indikator terukur.

2) Uji Reabilitas Instrumen

Setelah mendapatkan kevalidan instrumen, langkah selanjutnya adalah menghitung realibilitas butir-butir pernyataan yang dikatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians total. Berikut ini adalah rumus *Alpha Cronbach* yang digunakan untuk menghitung realibilitas instrumen.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

S_i^2 = jumlah varians butir

S_t^2 = varians total

$$\begin{aligned} r_{ii} &= \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right) \\ &= \frac{31}{31-1} \left(1 - \frac{12,083}{91,610} \right) \end{aligned}$$

$$= 0,897$$

Dari hasil penghitungan, reliabilitas item diperoleh sebesar 89,97%. Hal ini menunjukkan tingkat reliabel yang tinggi.

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji regresi dan korelasi sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linear sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk hubungan yang terjadi antara variabel X yaitu pengetahuan tentang perbankan syariah dan variabel Y yaitu minat menabung. Bentuk persamaannya yaitu menggunakan metode Least Square:

$$Y = a + bX$$

Selain itu, nilai a dan b dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Dimana :

X : Variabel Predikator

Y : Variabel-variabel respon yang diperoleh dari persamaan regresi

a : Konstanta regresi untuk X

b : Koefisien arah regresi yang menentukan bagaimana arah regresi terletak

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Uji Liliefors dengan taraf signifikan (α) = 0,05. Artinya bahwa risiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Adapun rumus Uji Liliefors sebagai berikut:

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Dimana :

L_o : Harga Mutlak

$F(Z_i)$: Peluang Angka Baku

$S(Z_i)$: Proporsi Angka Baku

Hipotesis Statistik

H_o : Distribusi galat taksiran regresi atas X normal

H_a : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X tidak normal

Kriteria Pengujian

H_o diterima jika $L_o < L_t$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_o diterima jika $L_o > L_t$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Pengujian galat taksiran regresi Y atas X digunakan uji Liliefors pada taraf signifikasi $\alpha = 0,05$. Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud adalah $(Y - \hat{Y})$

b. Uji Linearitas Regresi

Uji kelinieran regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau non linier. Uji kelinieran regresi menggunakan perhitungan yang disajikan

dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi antar variabel, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas sebagai berikut:

$$1) F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$$

2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang = (k-2) dan dk penyebut = (n - k).

Hipotesis statistik :

H_0 : Model regresi linier

H_1 : Model regresi tidak linier

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

Ho Diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Ho Diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1%. Kesimpulannya Ho Diterima (regresi linier).

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak.

Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan keberartian linieritas regresi, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut :

$$1) F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut = (n-2) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hipotesis statistik :

H_0 : Koefisien arah regresi tidak berarti

H_1 : Koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

Ho Diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Ho Diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan berarti (signifikasi) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% atau H_0 ditolak.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Tabel ANAVA sebagai berikut ⁴³:

⁴³.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 265-266

Tabel III.6
Tabel Anava untuk keberartian dan Linieritas Regresi

Sumber Varians	Derajat Bebas (DK)	Jumlah Kuadrat (Jk)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung} (F_0)	F_{tabel} $\alpha = 0,05$
Total (T)	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	L	$(\sum Y)^2/n$			
Regresi (b/a)	L	$b \cdot \sum XY$	$\frac{JK (b/a)}{DK (b/a)}$	RJK (b/a)	$\alpha = 0,05$ (daftar F)
Sisa (s)	n-2	$JK (T)-JK (a)-JK (b/a)$	$\frac{JK (s)}{JK (s)}$	RJK (S)	
Tuna Cocok(TC)	k-2	$JK(s)-JK(G)$	$\frac{JK (TC)}{DK (TC)}$	RJK (TC)	$\alpha = 0,05$
Galat	n-k	$JK (G) = \sum Y^2 - (\sum Y)^2/nk$	$\frac{JK (G)}{DK (G)}$	RJK (G)	

b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan uji korelasi. Untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari Pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi yang dicari

N : Banyaknya data/subjek penelitian

X : Jumlah skor dalam sebaran X/ Nilai Variabel X

Y : Jumlah skor dalam sebaran Y/ Nilai Variabel Y

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan tabel r .

Kriteria Pengujian :

H_0 ditolak jika r hitung $>$ r tabel, maka terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dan variabel Y.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Koefisien korelasi yang telah diperoleh di atas harus diuji terlebih dahulu keberartiannya

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel X dengan Y

H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel X dengan Y

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara dua variabel penelitian digunakan rumus uji t yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Skor signifikan koefisien korelasi

r : Koefisien *product moment*

n : Banyaknya sampel

Hipotesis Statistik

H_0 : Data tidak signifikan

H_a : Data signifikan

Kriteria pengujian

Tolak H_0 , jika t hitung $>$ t tabel pada $\alpha = 0,05$ maka data signifikan.

Terima H_0 , jika t hitung $<$ t tabel pada $\alpha = 0,05$ maka data tidak signifikan.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = $n - 2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi, digunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy} : Koefisien Korelasi Product Moment

Koefisien determinasi ini berguna untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel terikat (Minat dalam Menabung) yang disebabkan oleh variabel bebas (Pengetahuan Mahasiswa mengenai Perbankan Syariah)

G. Hipotesis Statistika

Dalam penelitian ini terdapat hipotesis statistika sebagai berikut :

$H_0 : r_{xy} = 0$ Tidak ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y

$H_a : r_{xy} \neq 0$ Ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y

Keterangan :

X : Pengetahuan Mahasiswa mengenai Perbankan Syariah

Y : Minat dalam Menabung